

ISBN 978-602-97906-3-4

PROSIDING



KIVNAS^{KE-14} 2016

KONFERENSI ILMIAH VETERINER NASIONAL

TEMA

Revitalisasi Veteriner Indonesia
dalam Implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
dan *Global Health Security Agenda* (GHSA)
bagi Kemakmuran Bangsa

22-25 September 2016
ICE - BSD Serpong, Tangerang

Didukung Oleh:



Copyright © 2016 PDHI All Rights Reserved

ISBN: 978-602-97906-3-4

**PROSIDING
KONFERENSI ILMIAH VETERINER NASIONAL KE-14
PERHIMPUNAN DOKTER HEWAN INDONESIA
(KIVNAS Ke-14 PDHI)**

*The 14th National Veterinary Scientific Conference
of Indonesian Veterinary Medical Association*

**"Revitalisasi Veteriner Indonesia dalam Implementasi Masyarakat
Ekonomi ASEAN (MEA) dan *Global Health Security Agenda* (GHSA)"**

*"Revitalization of Indonesian Veterinary Profession on Implementation of the
ASEAN Economic Community (AEC) and Global Health Security Agenda (GHSA)"*

22-25 September 2016
ICE - BSD City, Tangerang

Penyunting Ahli:

Dr. Drh. Agustin Indrawati, M.Biomed
Prof. Dr. Drh. Bambang Pontjo Priosoeryanto, MS, APVet, DACCM
Dr. Drh. Risa Tiuria, MS
Dr. Drh. Sri Murtini, M.Si
Dr. Drh. Chairun Nisa', M.Si, PAVet
Dr. Drh. Ligaya ITA Tumbelaka, M.Sc, Sp.MP

**PERHIMPUNAN DOKTER HEWAN INDONESIA
(*Indonesian Veterinary Medical Association*)**

**Prosiding
Konferensi Ilmiah Veteriner Nasional Ke-14 Perhimpunan Dokter Hewan
Indonesia (KIVNAS Ke-14 PDHI)**

Copyright © Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia 2016

Penyunting Ahli:

A Indrawati, BP Priosoeryanto, R Tiuria, S Murtini, C Nisa', LITA Tumbelaka

Penyunting Pelaksana:

WE Prasetyaningtyas, DA Rotinsulu, H Rakhmawati, M Indah

Desain Sampul:

MF Ulum

Tata Letak:

K Mohamad, Herman, A Syamroni

Penerbit:

Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI)
Gedung RS Hewan Jakarta Lt. 2
Jl. Harsono RM No. 28 (Blk), Ragunan, Jakarta 12550
Telp/Fax: +62 21 781 3359, E-mail: pb_pdhi@yahoo.com
www.kivnas.id

ISBN: 978-602-97906-3-4

DAFTAR ISI

| | |
|----------------|-----|
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |

PEMBICARA TAMU

| | | |
|-------|--|----|
| IS-01 | One Health <i>Sigit Priohutomo</i> | 1 |
| IS-02 | Kiat Sukses Mengelola Bisnis Veteriner <i>Endang Sri M Ratiyo</i> | 1 |
| IS-03 | Teknologi Sexing Spermatozoa dan Embryo: Peluang dan Aplikasinya di Peternakan Sapi di Indonesia <i>Agung Budianto</i> | 2 |
| IS-04 | Stem Cell sebagai Terapi Masa Depan <i>Arief Boediono, Mawar Subangkit, Berry Julianti</i> | 3 |
| IS-05 | Promoting Responsible Care and Use of Animal in Science through Accreditation: AAALAC International Perspective <i>Yasmina Arditi Paramastri, Montip Gettayacamin</i> | 5 |
| IS-06 | Manfaat Sitologi untuk Pemeriksaan Penyakit Kulit pada Anjing dan Kucing <i>Iis Sulistyani</i> | 6 |
| IS-07 | Pendekatan Diagnostik Gejala Klinis Polyuria dan Polydipsia <i>Maulana Ar Raniri Putra</i> | 10 |

PRESENTASI ORAL

| | | | |
|-------|-------|---|----|
| O-001 | HL-01 | Profil Darah Putih Tikus Sprague Dawley Pasca Implantasi Tandur Tulang DFDBX dan Membran <i>Nata De Coco</i> pada Defek Tulang Kalvaria <i>Annisa Rofiqoh Syafikriatillah, Darmawan Darwis, Basril Abbas, Hera Maheshwari, Erwin, Deni Noviana</i> | 11 |
| O-002 | MP-09 | " <i>Corneal Flare</i> " Kasus Ehrlichiosis Anjing Lokal <i>Sugeng Dwi Hastono</i> | 13 |
| O-003 | KP-01 | Pengembangan Aplikasi Ilmu Forensik Veteriner dalam Metode Identifikasi Individu Hewan (<i>Animal Biometrics</i>) pada Beberapa Jenis Anjing di Indonesia <i>Albiruni Haryo</i> | 15 |
| O-004 | MP-10 | Argulusiasis pada Ikan Koi <i>Sugeng Dwi Hastono</i> | 17 |
| O-005 | MP-01 | Evaluasi Keberadaan Antibodi Asal Induk terhadap Virus <i>Avian Influenza</i> dan <i>Infectious Bursal Disease</i> pada Ayam <i>Broiler</i> <i>Nadia Tuscany, Oktii Nadia Poetri, Retno Damajanti Soejoedono</i> | 19 |
| O-006 | MP-29 | Kejadian <i>Bovine Viral Diarrhea</i> (BVD) pada Sapi Ex-Impor di Provinsi Lampung Tahun 2012 -2015 <i>Riza Taufan Subianto, Bambang Erman, Puji Hartono</i> | 21 |
| O-007 | MP-03 | Protektifitas Vaksin <i>E. coli</i> Trivalent Alhydrogel pada Kasus <i>Escherichia coli</i> Egg Peritonitis di SPF Layer Produktif <i>I Wayan Wisaksana Yasa, Djoni Dahri, Yunus Budiman, Inna Herliana, Yeni Setiorini, Abas Kurniawan, Eny Erliaati Bharoto, Teguh Yodiantara Prajitno</i> | 23 |

| | | | |
|-------|-------|---|-----|
| 0-094 | KP-07 | Profil Urinalisis, Kimia Darah dan Histopatologi Ginjal Hewan Model Gagal Ginjal Akut Pascainduksi Gliserol 50 % <i>Ahmad Fauzi, Nurina Titisari, Tinny Endang Hernowati, Retty Ratnawati</i> | 191 |
| 0-095 | SL-13 | Penanganan Kasus Abses Pada Iguana Hijau (<i>Iguana Iguana</i>) <i>Tetty Barunawati Siagian, Silvy Dwi Dermawanti, Tiwuk Wulansari Siswoyo</i> | 193 |
| 0-096 | HB-05 | Studi Pendahuluan: Rekonstruksi Komplikasi Klinis Hipokalsemia Subklinis pada Sapi Perah <i>RP Agus Lelana, Retno Wulansari, Herwin Pisestyani, WP Rachmawan, Indri Saptorini, Ayu Herawati, FE Permata, LY Sari, MAMP Saramba, RAS Limansastro, Tiara Widiati</i> | 194 |
| 0-097 | HB-06 | Diagnosa Endometritis dan Identifikasi Bakteri Asal Eksudat Endometritis pada Sapi Perah <i>Yudi, Moh. Agus Setiadi, Moh. Fakhru Ulum, Retno Wulansari, Usamah Afiff, Tsabit Ahdamana, Fajar Alhamda Saputra Harli, Yunita Treisnawaty Neonane, Riya Febriyanti, Fathul Bari', Asep Yayan</i> | 195 |
| 0-098 | MP-37 | Karakterisasi Profil Protein Isolat <i>Trypanosoma evansi</i> Asal Pulau Jawa <i>Wisnu Jaka Dewa, April Hari Wardhana, Wisnu Nurcahyo</i> | 197 |
| 0-099 | MP-38 | Identification of Parasites in Vegetables and Fruits in Local Market Cibeuureum, Dramaga, Bogor <i>Lee Shinh Nlan, Vania Kusuma Oktavia Sitorus, Risa Tiura, ArifinBudiman Nugraha</i> | 199 |
| 0-100 | HK-12 | Studi Kasus: Terapi Trilostane pada Alopesia X di Anjing Chow Chow <i>Tri Ayu Kristianty, Zulfa Ichsanniyati</i> | 201 |
| 0-101 | MP-20 | Pathogenesis Dermatofitosis (<i>Ringworm</i>) <i>Putu Ayu Sisyawati Putriningsih, I Putu Gede Yudhi Arjentinia</i> | 202 |
| 0-102 | HK-13 | BodyTalk for Animals Incorporating the Concept of Integrative Healthcare for Trauma: Case Study <i>Rani Octalia, Andi Hiroyuki, Gustav Mueller, Loesje Jacob</i> | 204 |
| 0-103 | KP-08 | Profil Hematologi dan Kimia Darah pada Kasus Leptospirosis di Makassar Pet Clinic <i>Alimansyah Putra, Mona Kusuma Hapsari Firdausi, Sri Wahyuni Salam</i> | 206 |
| 0-104 | MP-15 | Treatment of Pasteurellosis on Rex Domestic Rabbit (<i>Oryctolagus cuniculi</i>) <i>Nimas Ayu Pertiwi</i> | 208 |
| 0-105 | KI-06 | Pemasangan <i>Drainage Tube</i> sebagai Tindakan Penanganan <i>Subcutaneous Abscess</i> pada Kepala Kucing Lokal <i>Maria Pristi Anris Yunikawati, Anak Agung Ngurah Gede Dwina Wisesa, I Bagus Made Bhaskara, I Wayan Yustisia Semarariana, Anak Agung Ngurah Oka Pujawan, Putu Titin Evi Sucitrayani, Putu Satya Dwipartha, I Nyoman Suartha</i> | 210 |
| 0-106 | KI-07 | A Retrospective Study on Canine Jaundice <i>Joeleen Joseph, Setyo Widodo, Agus Wijaya</i> | 212 |
| 0-107 | KI-10 | Studi Kasus tentang Eosinofilik Granuloma Komplek pada Kucing <i>Krishnaveni Jayaraj, Setyo Widodo, Retno Wulansari</i> | 213 |
| 0-108 | KI-03 | Kasus Klinis: Kolik Semu Akibat Komplikasi Post Partus pada Kuda <i>Langen Tunjungsari, Amrozi, Chusnul Choliq</i> | 215 |
| 0-109 | KI-04 | Studi Kasus Penanganan Kolik Impaksio pada Kuda <i>Langen Tunjungsari, Amrozi, Chusnul Choliq</i> | 217 |

Pemasangan *Drainage Tube* sebagai Tindakan Penanganan *Subcutaneous Abscess* pada Kepala Kucing Lokal

Maria Pristi Anris Yunikawati^{1*}, Anak Agung Ngurah Gede Dwina Wisesa¹, Bagus Made Bhaskara¹, I Wayan Yustisia Semarariana¹, Anak Agung Ngurah Oka Pujawan¹, Putu Titin Evi Sucitrayani¹, Putu Satya Dwipartha¹, I Nyoman Suartha².

¹Kedonganan Veterinary, ²Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana
*Korespondensi: mariapristi@yahoo.com

Kata kunci: kucing, *subcutaneous abscess*, *lumpectomy*, *drainage tube*

Pendahuluan

Abses merupakan suatu kondisi infeksi yang terlokalisir pada suatu area yang diisi oleh akumulasi eksudat purulen atau nanah [1]. Abses terjadi pada saat kulit terkena suatu tusukan yang dalam yang menyebabkan material asing atau bakteri terinokulasi dengan bakteri flora normal pada ruang subkutan [2]. Kasus abses pada kucing dengan tipe pemeliharaan dilepas bebas, kebanyakan terjadi akibat pertengkaran dengan kucing liar.

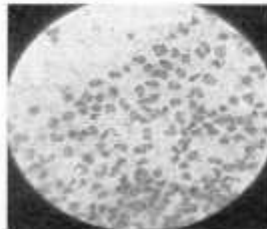
Kejadian Kasus

Signalemen. Kucing lokal bernama Henrich, berumur 1.5 tahun, dengan berat badan 3 kg, berkelamin jantan, berwarna putih coklat, status vaksinasi lengkap dan sudah dikastrasi.

Anamnesa. Pasien kucing dijemput dan dibawa ke klinik dengan masalah benjolan pada kepala yang sudah diketahui oleh pemilik dari 5 hari yang lalu.

Gejala Klinis. Pasien kucing dalam kondisi lemas, mengalami dehidrasi ringan, mukosa pucat, suhu tubuh 39.5 °C dan pada saat palpasi benjolan di kepala, kucing merintih kesakitan.

Uji Pendukung. Berdasarkan pemeriksaan fisik dan gejala klinis, diarahkan untuk dilakukan pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan darah rutin, Rapid Test FIV dan *fine needle aspiration* yang dilanjutkan dengan pemeriksaan *cytology* eksudat.



Gambar 1 Hasil *cytology* eksudat terlihat kumpulan neutrophil

Diagnosa. Berdasarkan anamnesa, pemeriksaan fisik dan uji laboratorium yang dilakukan, diagnosa kucing local bernama Henrich ialah *Subcutaneous Abscess*.

Prognosa. Dari anamnesa, pemeriksaan fisik dan laboratorium yang dilakukan maka prognosa kucing local bernama Henrich adalah fausta.

Terapi Dan Pembahasan

Terapi yang diberikan pada pasien bernama Henrich berdasarkan *causa*, *symptomatis*, dan ditambahkan terapi suportif. Rencana awal tindakan terhadap kasus *subcutaneous abscess* ini ialah dengan melakukan pembedahan *Lumpectomy*. Pre operasi pasien diberikan terapi cairan sesuai derajat dehidrasi, yang juga berguna dalam proses stabilisasi kondisi pasien sebelum dilakukan tindakan pembedahan. Pre operasi juga dilakukan untuk mempersiapkan alat *drainage tube* (pipa drainase) yang kami manfaatkan dari selang infus steril yang dipotong ± 10 cm dan dibuatkan beberapa lubang secara vertical pada selang infus tersebut. *Lumpectomy*

dilakukan dengan pendekatan tepat ditengah – tengah pada area os frontale, dengan membuat insisi secara vertical. Setelah dilakukan insisi tepat pada daerah abses yang paling menonjol, eksudat pus diangkat keluar dan dibersihkan dengan cairan NaCl dan Chlorhexidine secara berulang – ulang. Insisi kedua dilakukan tegak lurus dengan insisi pertama lebih ke bawah, pada pangkal os nasal. Insisi dilakukan di dua tempat yang diperuntukan pertama sebagai jalur utama pengeluaran eksudat nanah serta sebagai jalur masuk pipa dan yang kedua sebagai jalur keluar dari pipa drainase. *Drainage tube* yang telah masuk dan terpasang pada rongga subkutan diperkuat dengan jahitan sederhana terputus.

Pasca operasi, terapi yang diberikan ialah dengan menggunakan antibiotik *Clavamox* (1 ml Bid per oral), anti inflamasi *Glucortin* (0.3 ml / im), Herbalfit (0.5 ml per oral) dan antibiotik amoxicillin 1 ml ditambahkan dengan NaCl 9 ml untuk mem-*flushing drainage tube* yang dilakukan satu kali sehari.

Luka dan abses yang terjadi pada kucing dengan sistem pemeliharaan dilepas bebas biasanya diakibatkan oleh pertengkaran dengan kucing liar. Resiko yang dapat terjadi pada pertengkaran kucing liar ialah penularan atau penyebaran infeksi FIV, sehingga *standard procedure* pasien kucing datang di Kedonganan Veterinary dengan kondisi luka atau abses ialah dengan dilakukan tes FIV. Hasil tes Henrich ialah negative.

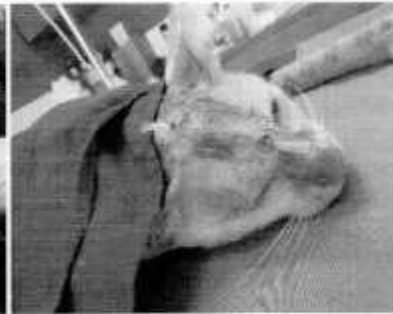
Pemasangan *drainage tube* diperuntukan sebagai jalur akses keluar eksudat abses yang masih akan terproduksi selama beberapa hari kedepan serta memudahkan dalam pembersihan luka yang akan berdampak pada durasi kesembuhan luka.



Gambar 2 Kondisi abses pre-operasi



Gambar 3 Eksudat purulent



Gambar 4 Drainage tube pascaoperasi

Simpulan

Diagnosa *Subcutaneous Abscess* dapat disimpulkan setelah dilakukan pemeriksaan cytology eksudat melalui *fine needle aspiration*. Penanganan dilakukan dengan kombinasi *Lumpectomy* dan pemasangan *drainage tube* guna memberikan jalur pengeluaran produksi eksudat abses dan memudahkan dalam pembersihan.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada tim Kedonganan Veterinary, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana atas masukan materi dan diskusi ilmiah, PT. TDV atas multivitamin Herbalfit, Zoetis atas obat yang sangat membantu pada proses kesembuhan.

Daftar Pustaka

- [1] Medleau L., Hnilica K. 2006. Small Animal Dermatology Second Edition. Page 46 – 47.
- [2] Thayer, Vicki. 2014. Cat Abscesses and Other Wounds. Winn Feline Foundation.

revolution

Protect In & Out Parasite with Care

- ✓ Safe for puppy from 6 weeks and kittens from 8 weeks
- ✓ Safe for ivermectin-sensitives collie and heartworm positive pet
- ✓ Can be used for pregnant and nursing pet



Penerbit:
Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI)
Gedung RS Hewan Jakarta Lt. 2
Jl. Harsono RM No. 2/1 (Bk), Ragunan,
Jakarta 12550 Telp/Fax: +62 21 781 3359
E-mail: pdh_i@yahoo.com, www.kivnas.id



zoetis